

Pengajian Tastafi Mingguan Bagi Perbaikan Moral Pemuda Desa Bate Lliek
Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen

Syahrul Awali¹, Muktar², Muhammad Arif³

¹Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Indonesia Indonesia, email: syahrulawali@iaialaziziyah.ac.id¹,

²Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Indonesia Indonesia, email: muktar@iaialaziziyah.ac.id²,

³Student Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia, email: 20110082@iaialaziziyah.ac.id³

Info Artikel

Diajukan: 08-06-2023

Diterima: 30-06-2023

Diterbitkan: 30-06-2023

Keyword:

Religious Studies, Tastafi,
Moral

Kata Kunci:

Pengajian, Tastafi, Moral

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

The primary objective of this Community Engagement (PkM) is to design and implement weekly "tastafi" religious study sessions as a concrete effort to improve the moral values of the youth in Bate Lliek Village, Samalanga Subdistrict, Bireuen Regency. The PkM method involves a participatory approach, where the youth of Bate Lliek Village actively participate in the planning and execution of the religious study activities. These activities include reading religious texts, religious lectures, guidance on prayer, and interactive discussions, creating an environment that supports collective moral growth. Community participation, including parents, religious figures, and community leaders, is crucial in ensuring the sustainability and success of this PkM. The conclusion of this PkM indicates that the weekly tastafi religious study sessions have a positive impact on the moral development of the youth in Bate Lliek Village. The youth become more conscientious about religious norms, share experiences with each other, and build strong social connections. Active support from the community also demonstrates that this PkM not only brings about individual changes but also establishes a solid moral foundation within the social environment. Overall, this PkM emphasizes the importance of collective efforts in improving the moral values of the younger generation as an investment in creating a better future.

Abstrak

Tujuan utama dari PkM ini adalah untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengajian tastafi mingguan sebagai upaya konkret dalam memperbaiki moral pemuda di desa tersebut. Metode PkM yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif, dimana pemuda Desa Bate Lliek secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengajian. Kegiatan ini meliputi pembacaan kitab kuning, ceramah keagamaan, Tuntunan Shalat dan diskusi interaktif, menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan moral bersama. Partisipasi masyarakat, termasuk orang tua, tokoh agama, dan tokoh masyarakat, menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan PkM ini. Kesimpulan dari PkM ini menunjukkan bahwa pengajian tastafi mingguan memiliki dampak positif pada moral pemuda Desa Bate Lliek. Pemuda menjadi lebih peduli terhadap norma keagamaan, saling berbagi pengalaman, dan membangun jalinan sosial yang kuat. Dukungan aktif dari masyarakat juga membuktikan bahwa PkM ini bukan hanya menghasilkan perubahan individual, tetapi juga membentuk landasan moral yang kokoh dalam lingkungan sosial. Keseluruhan, PkM ini menegaskan pentingnya upaya bersama dalam memperbaiki moral generasi muda sebagai investasi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Desa Bate Iliek, yang terletak di Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, dikenal dengan tradisi luhur yang kaya akan nilai-nilai moral dan spiritualitas. Sejak zaman dahulu, masyarakat desa telah menjaga kearifan lokal yang menguatkan hubungan antarwarga dan keberagaman kehidupan beragama. Tradisi ini menjadi pondasi yang kuat dalam menjaga keharmonisan dan keutuhan nilai-nilai sosial di tengah-tengah masyarakat.

Dalam upaya untuk memperbaiki moral pemuda yang menjadi pilar masa depan desa, masyarakat Desa Bate Iliek mengambil langkah positif dengan menyelenggarakan kegiatan pengajian tastafi mingguan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pembelajaran keagamaan, tetapi juga menjadi wahana bagi pemuda untuk mendalami nilai-nilai kehidupan spiritual dan memperkuat landasan moral mereka. Pengajian tastafi mingguan menjadi momen berharga di mana pemuda dapat bersatu, saling berbagi pemahaman, dan merajut tali kebersamaan dalam semangat keagamaan.

Setiap minggu, pemuda Desa Bate Iliek berkumpul dalam acara pengajian tastafi yang penuh kehangatan. Serangkaian kegiatan seperti pembacaan kitab kuning, ceramah keagamaan, dan diskusi interaktif tentang isu-isu moral memberikan nuansa keakraban. Melalui suasana yang mendukung ini, para pemuda tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama, tetapi juga membangun sikap peduli terhadap norma-norma keagamaan dan moralitas yang diwariskan oleh leluhur mereka.

Dukungan aktif dari masyarakat, termasuk orang tua, tokoh agama, dan tokoh masyarakat, menjadi poin penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Partisipasi mereka memberikan fondasi yang kuat untuk menjaga keberlanjutan pengajian tastafi dan memastikan bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan benar-benar meresap dan membentuk karakter pemuda. Keseluruhan, inisiatif positif ini tidak hanya mengangkat moral pemuda, tetapi juga memperkuat kearifan lokal dan kebersamaan dalam masyarakat Desa Bate Iliek.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berisi paparan tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam menggambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat (mitra).

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dijelaskan dalam konteks ini mengusung pendekatan partisipatif, yang menempatkan pemuda Desa Bate Iliek sebagai subjek yang aktif terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengajian. Langkah-langkah yang dijalankan termasuk pembacaan kitab kuning, ceramah keagamaan, Tuntunan Shalat, dan diskusi interaktif. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan moral bersama. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat, termasuk orang tua, tokoh agama, dan tokoh masyarakat, menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan kegiatan pengabdian tersebut. Dengan demikian, metode ini mempromosikan kolaborasi antara pemuda dengan berbagai pihak terkait dalam upaya meningkatkan moral dan kesejahteraan masyarakat Desa Bate Iliek.

Kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode Pendampingannya menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) (sa, N., Evasolina, et al. 2022). Peneliti bersama komunitas melakukan *research bersama*, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan (Junaidi, Eliana, Abdullah, A., & Zulfahmi. (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Perbaikan Moral Pemuda:

Pemuda adalah tulang punggung masa depan sebuah komunitas. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki moral mereka merupakan investasi berharga bagi keberlanjutan dan kemajuan desa. Moralitas yang kuat tidak hanya menciptakan individu yang bertanggung jawab, tetapi juga mendorong perkembangan positif dalam masyarakat.

Pengajian Tastafi Mingguan

Setiap minggu, pemuda Desa Bate Iliék berkumpul dalam acara pengajian tastafi yang diselenggarakan dengan penuh kehangatan. Kegiatan ini mencakup pembacaan kitab suci, ceramah keagamaan, dan diskusi interaktif tentang isu-isu moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pemuda. Dengan suasana yang penuh kebersamaan, pengajian tastafi menjadi momen berharga bagi pemuda untuk saling berbagi pengalaman dan memperdalam pemahaman akan ajaran agama.



Gambar 1: Perencanaan bersama Peserta KPM





Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan bersama Peserta KPM

Dampak Positif pada Moral Pemuda

Melalui pengajian tastafi mingguan, sudah terlihat dampak positif pada moral pemuda Desa Bate lliek. Mereka menjadi lebih peduli terhadap sesama, lebih patuh terhadap norma-norma keagamaan, dan semakin kuat dalam menghadapi godaan yang dapat merusak moralitas mereka. Kebersamaan dalam kegiatan ini juga memperkuat jalinan sosial antar-pemuda, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral bersama.

Partisipasi Masyarakat

Kegiatan ini tidak hanya melibatkan pemuda, tetapi juga melibatkan masyarakat secara luas. Partisipasi orang tua, tokoh agama, dan tokoh masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam membangun perbaikan moral generasi muda. Dukungan dari masyarakat menjadi pondasi kuat untuk menjaga kesinambungan pengajian tastafi ini.

Analisis Kegiatan Pengabdian

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh tersebut, beberapa hal dapat dianalisis:

1. Pentingnya Perbaikan Moral Pemuda: Analisis dapat dilakukan terkait kesadaran akan pentingnya perbaikan moral pemuda sebagai investasi masa depan komunitas. Hal ini mencerminkan pemahaman akan peran strategis pemuda dalam pembangunan masyarakat.
2. Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penggunaan metode pengajian tastafi mingguan sebagai sarana untuk memperbaiki moral pemuda menunjukkan kearifan dalam memilih pendekatan yang berkelanjutan dan sesuai dengan konteks lokal.
3. Dampak Positif pada Moral Pemuda: Analisis terhadap dampak positif pada moral pemuda dapat memberikan gambaran konkret tentang efektivitas kegiatan pengabdian tersebut. Melalui observasi dan penelitian yang mendalam, dapat diidentifikasi perubahan perilaku dan pemahaman pemuda setelah mengikuti kegiatan tersebut.
4. Partisipasi Masyarakat: Pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut menyoroti pentingnya dukungan dan kolaborasi antara berbagai pihak dalam upaya perbaikan moral pemuda. Analisis dapat dilakukan terhadap dinamika interaksi antara pemuda, orang tua, tokoh agama, dan tokoh masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral bersama.
5. Kestinambungan Program: Aspek kestinambungan program juga merupakan hal yang penting untuk dianalisis. Bagaimana kegiatan ini dapat dipertahankan dan diperluas agar memberikan dampak jangka panjang bagi pemuda dan masyarakat secara keseluruhan.

Analisis terhadap aspek-aspek di atas dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas dan relevansi kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen tersebut dalam konteks perbaikan moral pemuda di Desa Bate Iliiek.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan tersebut adalah memperkuat monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak jangka panjang dari pengajian tastafi mingguan. Hal ini melibatkan pengumpulan data tentang perubahan perilaku dan

pemahaman pemuda terhadap nilai-nilai moral serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam memastikan kesinambungan kegiatan. Selain itu, mempertimbangkan pengembangan program-program tambahan yang mendukung pertumbuhan moral pemuda serta memperluas jejaring kerja sama dengan institusi dan pihak terkait lainnya untuk memperkuat dampak positif yang telah dicapai.

KESIMPULAN

Pengajian tastaifi mingguan di Desa Bate Iliek menjadi tonggak penting dalam upaya perbaikan moral pemuda. Melalui kegiatan ini, desa tersebut tidak hanya mencetak generasi muda yang cerdas secara spiritual, tetapi juga menciptakan pondasi kuat untuk keharmonisan dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Dengan semangat kolektif, Desa Bate Iliek menunjukkan bahwa upaya perbaikan moral merupakan investasi berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., Muhammad Basyah, M., Zahara, Z., & Ibrahim, N. (2022). Manajemen Pimpinan Dayah Dalam Merekrut Tenaga Pendidik di LPI Dayah Hasanul Iman Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 96-113.
- Abubakar, H. (2016). Manajemen Pendidikan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Bate Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 160-187.
- Amiruddin, (2018). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*, Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah.
- Barrulwalidin, B., & Abdullah, A. (2020). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri 7 Jaya. *Jurnal At-Tarbiyah*, 6(2), 71-80.
- Junaidi, Eliana, Abdullah, A., & Zulfahmi. (2022). Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i1.409>
- Puteh, T. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek. *Ameena Journal*, 1(3), 322-330.
- Puteh, T. (2023). Modernisasi Sistem Pendidikan di Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga Batee Iliek Kecamatan Samalanga. *Universal Grace Journal*, 1(1), 147-160.
- Romadi, Ugik. 2023. *Inovasi Pendidikan*, Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.